

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padang sebagai salah satu Kota Provinsi di Sumatera Barat dan sekaligus sebagai Ibu Kota Provinsi. Letaknya antara 0°44'00" dan 1° 08' 35" Lintang Selatan serta antara 100°05'05" dan 100°34'09" Bujur Timur. Secara Administratif, Kota Padang mempunyai 11 kecamatan dan 104 kelurahan. Kota Padang juga sebagai kota Pariwisata. Dengan semakin meningkatnya perekonomian penduduk tersebut, maka akan meningkatkan mobilitas arus angkutan, baik angkutan umum maupun angkutan pribadi serta permintaan barang-barang dan jasa. Hal ini akan meningkatkan pergerakan dari daerah pemukiman di sekitar Kota Padang ke pusat-pusat kegiatan atau bisnis di Kota Padang.

Kegiatan transportasi dapat berjalan dengan baik, apabila sarana dan prasarana berupa ruang jalan sudah memadai, baik dari segi kualitas jalan, segi kapasitas ruang jalan, serta rekayasa lalu lintas yang diberlakukan. Belum maksimalnya kenyamanan dalam transportasi kendaraan umum, menjadikan masyarakat lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi, sehingga tingkat kepemilikan kendaraan pribadi terus meningkat. Adanya sarana ruang jalan yang belum memadai untuk menampung jumlah kepadatan kendaraan pribadi akan menjadikan terhambatnya lalu lintas pada sebagian ruas jalan tertentu, yang menimbulkan kemacetan. Hal tersebut kerap terlihat di ruas-ruas jalan Kota Padang, salah satunya jalan Moh.Hatta .

Pada ruas jalan Moh.Hatta tepatnya jalan Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang kemacetan sering terjadi pada jam-jam sibuk karena pada jam sibuk terjadi peningkatan volume kendaraan yang cukup tinggi. Ditambah lagi, banyaknya aktivitas yang menambah permasalahan di Jalan Pasar Baru. Kondisi ini yang menyebabkan ruas jalan menjadi lebih sempit, sehingga kecepatan berkurang, waktu tempuh bertambah dan kapasitas jalan semakin besar serta tingkat pelayanan jalan menjadi tidak stabil, hal ini berakibat pada berkurangnya kelancaran lalu lintas pada jalan Moh.Hatta, tepatnya di Pasar Baru Kota Padang.

Dikarenakan pada ruas jalan Moh.Hatta tepatnya di Pasar Baru merupakan tipe jalan 4 lajur 2 arah terbagi (4/2T), maka dibutuhkan untuk kendaraan melakukan gerakan putar balik pada bukaan median yang dibuat sebagai kebutuhan khusus. Sebab putar balik merupakan salah satu cara pemecahan dalam manajemen lalu lintas jalan arteri kota. Fasilitas putar balik tidak secara keseluruhan dapat mengatasi masalah, sebab putar balik itu sendiri akan menimbulkan permasalahan dalam bentuk hambatan terhadap arus lalu lintas searah dan juga arus lalu lintas yang berlawanan arah.

Salah satu pengaruh ketika melakukan putar balik yaitu terhadap kecepatan kendaraan, dimana kendaraan akan melakukan pendekatan secara normal dari lajur cepat, melambat atau berhenti. Pada penelitian ini hanya difokuskan pada putar balik di ruas jalan Moh.Hatta, tepatnya di Pasar Baru Kota Padang. Sebab ruas jalan ini merupakan salah satu akses utama menuju kampus Universitas Andalas sehingga volume kendaraan pada ruas jalan ini cukup padat.

Oleh sebab itu, diperlukan penelitian analisis kinerja putaran balik pada jalan (*U-Turn*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja akibat putaran balik (*U-Turn*) terhadap lalu lintas mengingat banyaknya kendaraan yang akan melakukan putar balik pada lokasi tersebut sehingga terjadi nya perlambatan yang dapat mengganggu kelancaran lalu lintas pada ruas jalan M. Hatta tepatnya di Pasar Baru tersebut. Sebab ruas jalan M. Hatta tepatnya di Pasar Baru merupakan jalur yang akan banyak dilalui sebagai jalur mobilitas masyarakat dan salah satu jalur utama di Kota Padang.



Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis putar balik (*U-Turn*) pada lokasi studi.
2. Mengidentifikasi pengaruh putar balik terhadap kinerja lalu lintas.

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi untuk mengetahui bentuk pengaruh putar balik terhadap kinerja lalu lintas sebagai pengembangan segmen ruas jalan yang digunakan sebagai salah satu jalan lintas utama di Kota Padang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lokasi yang ditinjau pada penelitian ini adalah ruas jalan M. Hatta tepatnya putaran balik di Pasar Baru, Kecamatan Pauh, Kota Padang.
2. Pengambilan data dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari Senin untuk mewakili hari kerja dan hari Sabtu untuk mewakili hari libur
3. Ruas jalan yang ditinjau pada lokasi studi yaitu 100 meter, dengan pembagian 50 meter sebelum putaran balik dan 50 meter setelah putaran balik.
4. Data volume lalu lintas harian diambil menggunakan metode survei langsung pada lokasi studi.
5. Pengambilan data volume lalu lintas, volume putar balik, waktu tunggu, waktu tempuh dan waktu putar balik dengan perekaman video di lapangan ditinjau pada jam sibuk pagi (07.00-09.00), jam sibuk siang (12.00-14.00) WIB dengan interval 15 menit.
6. Pengambilan data tidak diambil pada jam sibuk sore hari dikarenakan ada pak ogah pada lokasi putaran balik.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari bagian pertama pendahuluan berisikan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan penelitian. Pada bagian kedua tinjauan pustaka membahas tentang studi literatur penelitian dan landasan teori yang berhubungan dan menjadi acuan dalam pembuatan penelitian. Pada bagian ketiga metodologi penelitian yang berisikan tahapan dari pengerjaan penelitian serta pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam pengerjaan penelitian. Pada bagian keempat analisa dan pembahasan berisikan hasil perhitungan dan pembahasan penelitian. Pada bagian kelima penutup berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pengerjaan penelitian serta saran untuk penelitian kedepannya.

